

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sejumlah besar perempuan di Kabupaten Cirebon, khususnya yang berdomisili di Desa Balerante dan Desa Kedondong Kecamatan Palimanan, yang memiliki banyak waktu luang dikarenakan hanya bekerja mengurus suami dan keluarganya saja. Jumlah perempuan yang sedemikian besar itu, apabila diberdayakan merupakan potensi yang sangat memungkinkan untuk ikut menjadi penentu dalam pembangunan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat yang relevan untuk diimplementasikan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga, yang pada akhirnya diharapkan mampu mensejahterakan keluarganya.

Sebagai landasan teori, disusunlah konsep pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat, kajian pemberdayaan perempuan dan nilai-nilai agama Islam dalam pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat, serta implikasi pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat bagi pengembangan masyarakat yang mendukung penelitian ini.

Secara metodologis penelitian ini dilaksanakan melalui prosedur Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Studi pendahuluan dilaksanakan dengan penelitian eksploratif, sedangkan model konseptual yang telah mengalami validasi akan diuji kehandalannya secara empirik di lapangan. Subyek penelitian sebanyak 50 orang perempuan dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data adalah pengamatan dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan melalui prosedur deskriptif analisis kualitatif.

Temuan hasil penelitian ini adalah : (1) kaum perempuan di Desa Balerante dan Kedondong telah melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara alamiah berupa keterampilan hidup sehari-hari. (2) potensi yang berpengaruh terhadap kegiatan pelatihan adalah nilai-nilai agama Islam, struktur organisasi sosial, teknologi terapan, dan sistem mata pencaharian, serta lingkungan alam, sosial, tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta partisipasi pemerintah. (3) Model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat diawali dengan penyusunan model konseptual yang kemudian divalidasi oleh para ahli dan praktisi pendidikan. Setelah itu, dilakukan ujicoba model di lapangan yang berlangsung selama tiga tahap hingga akhirnya menjadi model final yang siap diseminasikan. (4) Efektivitas model diperoleh dari hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan keterampilan-keterampilan : **produktif** berupa pembuatan kue jinten dan keripik singkong, **intelektual** berupa penguasaan pengelolaan keuangan, **sosial** yakni mampu bekerjasama dalam kelompok, **marketing** yakni mampu memasarkan hasil produksi, serta **manajemen usaha** yang ditunjukkan dengan semakin beragamnya jenis kue yang dihasilkan.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat peningkatan pendapatan warga belajar pasca pelatihan sebesar Rp. 192.000,- hingga Rp. 195.000,- perorang perbulan dari modal sebesar Rp.750.000,-. Akhirnya, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi penerapan model temuan dan untuk penelitian lanjutan.



ABSTRACT

The background leading to this research is a large number of women in Kabupaten Cirebon, especially living in Desa Balerante and Desa Kedongdong Kecamatan Palimanan, who have much leisure times but they spend it only to serve their husbands and take care of their families. That large number of women will be potential and determinant to take part in community development if they are empowered. One of the possible attempts to empower them is to provide community-based training. Therefore, the research limits and focuses its problem on the way to find a relevant model of community-based training to implement in terms of woman empowerment. The result of this research is expected to increase women's earning that will finally make their family prosperous.

As theoretical basis of this research, a training model concept needs to formulate. The constructed concept is community-based training model and woman empowerment model in rural society that supports this research.

Methodologically, this study is accomplished with the procedure of Research and Development. The preliminary study is taken with Antecedent Study that is executed through exploratory. Moreover, the validated conceptual model is examined its reliability empirically in the field through research. The subject of the research comprises of 50 women selected purposively. The technique of collecting data used in the research is observation and interview and the collected data is analyzed through descriptive-qualitative analysis.

The research finding shows that 1) women who live in Desa Balerante and Desa Kedongdong have gone through learning activities naturally from their daily life-skill; 2) the influencing potency towards the training activities come from religious values of Islam, structure of social organization, applied technology, and system of livelihood, and nature area, social, and participation of government; 3) the steps of instruction as conceptual model are proceeded by awareness initiation, organization, activation, evaluation and development of productive skill, marketing skill, and finance management skill; 4) the validity of the conceptual model is carried out by education practitioners; 5) the application of model is conducted through field research lasting during three cycles with learning media determined by themselves; 6) the result of data analysis shows that there is an increasing awareness from society to take part in the learning activities.

The conclusion of this research is that the training activity has managed to increase some skills such as **productive** skill to make Jinten cake and Keripik Singkong (cassava chips), **intellectual** skill as to master finance management, **social** skill i.e. capability to cooperate with group, **marketing** skill as to sell or market their production, and **management-enterprise** skill as to show their diversified products that they make. In addition, the research recommends to whom has concern in community development to apply the promoted model to develop community. Besides, it is also recommended to the next researcher to examine the model with a different approach of research.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang merupakan sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini di latarbelakangi dengan adanya sejumlah besar perempuan di Kabupaten Cirebon, khususnya yang berdomisili di Desa Balerante dan Desa Kedondong Kecamatan Palimanan, yang memiliki banyak waktu luang dikarenakan hanya bekerja mengurus suami dan keluarganya saja. Jumlah yang sedemikian besar itu, apabila diberdayakan merupakan potensi yang sangat memungkinkan untuk ikut menjadi penentu dalam pembangunan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat yang relevan untuk diimplementasikan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga yang pada akhirnya diharapkan mampu mensejahterakan keluarganya.

Studi ini memuat lima bab : Bab **pertama** adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan kerangka pemikiran,. Bab **kedua** berisi landasan teoritis yang menjelaskan tentang konsep pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat, kajian pemberdayaan perempuan dan nilai-nilai

agama Islam dalam pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat, dan implikasi pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat bagi pengembangan masyarakat. Bab **ketiga** berisi tentang metodologi penelitian yang memuat metode penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, desain uji lapangan, serta teknik validitas, reliabilitas, dan obyektivitas data. Bab **keempat** adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kondisi obyektif lokasi penelitian; deskripsi hasil penelitian eksploratif yang memuat aktivitas perempuan dalam kegiatan pelatihan, pengelolaan pelatihan, dan komponen-komponen pelatihan; desain model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat yang memuat rasional dan tujuan, produk model yang dikembangkan, kriteria keberhasilan, dan uji kelayakan model; deskripsi ujicoba model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat yang memuat ujicoba tahap I, ujicoba tahap II, dan ujicoba tahap III; pembahasan hasil penelitian yang membahas komponen-komponen pelatihan, pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat, pemberdayaan perempuan, analisis peningkatan pendapatan warga belajar, dan keterbatasan penelitian; dan akhirnya panduan model pelatihan pemberdayaan perempuan berbasis masyarakat. Selanjutnya bab **kelima** berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Disadari bahwa *tiada gading yang tak retak*, demikian pula studi ini tidak mungkin luput dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan sangat bermanfaat dalam melengkapi hasil studi ini.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menghaturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Prof. H. D. Sudjana, M.Ed.,Ph.D. selaku Promotor yang dengan penuh arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan petunjuk tentang bagaimana penyelesaian disertasi ini; Prof. DR. H. Ishak Abdulkhak, M.Pd. selaku Ko-Promotor yang dengan ketelitiannya memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan disertasi ini; dan Prof. DR. H. Sjamsuri SA, selaku Anggota Promotor yang dengan penuh keramahan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian disertasi ini.
2. DR. Ugi Suprayogi, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. yang telah mengarahkan penulis agar segera menyelesaikan studi.
3. Seluruh Staf Pengajar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membekali pengetahuan kepada penulis selama proses studi; dan seluruh staf karyawan Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan administratif kepada penulis selama studi.
4. Prof, DR. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu; dan Prof. DR. H. Furqon, MA selaku Direktur Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan serta fasilitas selama studi.
5. Prof. DR. H. Enceng Mulyana, M.Pd; Prof. DR. H. Trijoko Raharjo, M.Pd.; DR. Marjuki, M.Si; DR. Endin Mujahidin, M.Si; dan Drs. Asep Setiadi, M.Pd. sebagai teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah maupun sesudahnya.
6. Prof. DR. H.M. Imron Abdullah, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, yang telah memberikan dukungan baik moril

maupun materiil kepada penulis selama studi, dan DR. H. Abdul Latif, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi.

7. Gubernur Jawa Barat, Bupati Cirebon, Camat Palimanan, Kepala Desa Balerante dan Desa Kedongdong yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian dan kemudahan lainnya.
8. Kedua orangtua almarhum, yang pada saat beliau masih hidup senantiasa mendoakan keselamatan dan kebahagiaan kepada penulis; Ibu Mertua yang sampai saat ini masih dapat mendoakan hal yang sama; Isteri tercinta yang dengan penuh kesetiaan senantiasa mendampingi penulis dalam segala suka dan duka; Anak-anakku tersayang Ahmad Mabruri Wihaskoro, Ahmad Ali Akbar Adikoro, Ahmad Ridwan Mahardikoro, serta Risqa Cahya Octabriena, yang selama ini terpaksa agak tersita kasihsayangnya selama penulis menyelesaikan studi; serta Kakak dan Adik yang secara tidak langsung ikut mendoakan kesuksesan studi penulis.

Akhirnya, penulis hanya bisa berdoa kepada Allah SWT, semoga segala amal baik Bapak/Ibu/Sdr yang telah membantu penyelesaian disertasi ini, dapat diterima sebagai amal ibadah yang berpahala di akherat kelak. Begitu pula, mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang sudi menelaah hasil studi yang sederhana ini. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr., Wb.

Bandung, Januari 2009.

Penulis :

Edi Prio Baskoro